

**PROFIL KEMAMPUAN MOTORIK SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI YANG
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM 2013
(Studi Pada Siswa Kelas IV dan V SDN Tanjunganom 2 Nganjuk)**

Afrisca Widya Mardiana

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya, Afriscawidya@yahoo.com

Nanik Indahwati

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Kemampuan motorik (motor ability) memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan manusia. Dengan kemampuan motorik seseorang dapat melakukan semua kegiatan dengan baik. Melalui pendidikan jasmani peserta didik dapat menyalurkan hasrat dan keinginan untuk bergerak, disamping itu dapat juga memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui tingkat kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SDN Tanjunganom 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. 2) Mengetahui profil hasil tingkat kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SDN Tanjunganom 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SDN Tanjunganom 2 Nganjuk dengan jumlah siswa kelas IV sebanyak 31 siswa dan kelas V sebanyak 32 siswa. Metode dalam analisa ini menggunakan metode statistik penelitian survei, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa tes yang meliputi tes kelincahan, tes koordinasi mata dan tangan, tes keseimbangan, dan tes kecepatan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) kemampuan motorik siswa kelas IV SDN Tanjunganom 2 Nganjuk dapat dikategorikan sedang dengan rata-rata skor 200, dengan persentase klasifikasi kriteria kemampuan motorik siswa yaitu: kategori baik sekali 6,45%, kategori baik 25,81%, kategori sedang 35,48%, kategori kurang 22,58%, dan kategori kurang sekali 9,68%. Kemampuan motorik siswa kelas V SDN Tanjunganom 2 Nganjuk dapat dikategorikan kurang dengan rata-rata 199,99, dengan persentase klasifikasi kriteria kemampuan motorik siswa yaitu: kategori baik sekali 9,38%, kategori baik 18,75%, kategori sedang 31,25%, kategori kurang 37,50%, dan kategori kurang sekali 3,13%. Hasil keseluruhan kemampuan motorik siswa kelas IV dan V SDN Tanjunganom 2 Nganjuk dapat dikategorikan sedang dengan rata-rata 200, dengan persentase klasifikasi kriteria kemampuan motorik siswa yaitu: kategori baik sekali 7,94%, kategori baik 22,22%, kategori sedang 33,33%, kategori kurang 31,75%, dan kategori kurang sekali 4,76%.

Kata Kunci: Kemampuan Motorik, Siswa, Sekolah Dasar, Kurikulum 2013

Abstract

Motor ability takes an important part in human activities. Through motor ability, someone can do their activities well. Through Physical Education, the students are able to do their passion in physical activities. Besides, it can give chance to the students to take a part in learning experiences through physical education. The aims of this research are 1) Knowing about motor ability level of students class IV and V in State Elementary school Tanjunganom 2 Tanjunganom subdistrict Nganjuk regency. 2) Knowing the profile of motor ability level result of students class IV and V in State Elementary school Tanjunganom 2 Tanjunganom subdistrict Nganjuk regency. The population of this research is the students of class IV which have amount 31 students and class V which have amount 32 students. This research used survey research method. While as the data collection, this research used some tests which consist agility test, hand and eyes coordination test, balance test and speed test. Based on the result of this research, it can be concluded that 1) the motor ability of students in State Elementary School Tanjunganom 2 class IV can be categorized in fair category which have average score 200, with percentage of students that classification of motor ability : very good category 6,45%, good category 25,81%, fair category 35,48%, less category 22,58%, less than once 9,68%. The motor ability of students in Elementary School Tanjunganom 2 Nganjuk class V State can be categorized in less category which have average score 199,99, percentage of students that classification of motor ability : very good category 9,38%, good category 18,75%, fair category 31,25%, less category 37,50%, less than once 3,13%. The overall result of students motor ability in State Elementary School Tanjunganom 2 class IV and V can be categorized in fair category which have average score 200. with percentage of students that classification of motor

ability : very good category 7,94%, good category 22,22%, fair category 33,33%, less category 31,75%, less than once 4,76%.

Key Word : Motor Ability, Students, Elementary school, Kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada dalam dirinya baik diperoleh dari dalam maupun luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Melalui pendidikan jasmani, peserta didik dapat menyalurkan hasrat dan keinginan untuk bergerak, disamping itu juga memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani.

Menurut Rosdiani (2013:23), "Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional."

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, dan pembiasaan pola hidup sehat yang bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Karena tidak hanya dapat meningkatkan kebugaran jasmani tetapi juga dapat memberi gerak yang bervariasi dan bermakna pada anak.

"Perkembangan gerak sangat mempengaruhi perkembangan secara keseluruhan baik fisik, intelektual, sosial, dan emosional. Menurut Keogh (dalam Ma'mun dan Saputra, 2000:5) perkembangan gerak didefinisikan sebagai perubahan kompetensi atau kemampuan gerak dari mulai masa bayi (*infancy*) sampai masa dewasa (*adulthood*) serta melibatkan berbagai aspek perilaku yang ada pada manusia."

Perkembangan gerak itu sendiri mempengaruhi kemampuan dan perilaku manusia. Selain itu, perkembangan motorik juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan.

Anak usia sekolah dasar merupakan individu yang selalu aktif, mereka ingin selalu mencoba dan mengalami sendiri. Mereka juga merupakan individu yang aktif dalam bergerak seperti berlari, melompat, melempar, dan sebagainya. Pada siswa sekolah dasar kelas IV dan V pada dasarnya sudah memiliki kemampuan untuk melakukan koordinasi mata dan tangan, dapat berlari dan dapat mengatur kecepatan saat berlari, mampu melempar bola. Pada usia tersebut merupakan masa di mana mereka senang bermain. Melalui pendidikan jasmani peserta didik bisa mengekspresikan langsung potensi gerak yang

diinginkan selain itu juga bisa menyalurkan hasrat dan keinginan untuk bergerak. Bermain merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam masa pertumbuhan. Selain itu kelas IV dan V merupakan kelas atas yang menggunakan Kurikulum 2013 sedangkan kelas VI masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

Dengan perubahan kurikulum yang ada sekarang untuk satuan pendidikan sekolah dasar menggunakan Kurikulum 2013 yang sebelumnya menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006. Dalam kurikulum 2013 siswa dituntut harus lebih aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Untuk tingkat Sekolah Dasar, pendekatan *tematik integrative* memberi kesempatan siswa untuk mengenal dan memahami suatu tema dalam berbagai mata pelajaran. Dalam penelitian ini aspek yang ditekankan lebih ke aspek keterampilan saja. Karena kemampuan motorik yang akan diteliti adalah kelincahan, koordinasi, keseimbangan, dan kecepatan dan berhubungan dengan aktivitas gerak.

Namun seiring dengan kemajuan teknologi yang ada sekarang, seperti televisi, *handphone* (HP), *facebook*, *game online playstation*, dan lain sebagainya membuat hidup anak menjadi berubah, dari yang biasa aktif bergerak menjadi pasif atau malas melakukan aktivitas dan lebih suka menghabiskan waktunya berjam-jam duduk di depan televisi atau bermain *playstation*. Kegiatan tersebut berdampak negatif bagi anak terutama perkembangan dan kemampuan motoriknya. Tidak heran jika kemampuan motorik siswa akan menurun dengan aktivitas yang dilakukan.

Dari hasil observasi yang dilakukan bahwa SDN Tanjunganom 2 sudah menggunakan Kurikulum 2013 dari tahun ajaran 2013/2014 dimulai dari kelas 1 dan kelas IV, untuk tahun ajaran 2014/2015 dilanjutkan kelas II dan V. Dalam penelitian ini hanya kelas IV dan V yang menjadi sasaran penelitian.

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rinda Nur Sjafrina di kecamatan Trawas Mojokerto dengan judul survei kemampuan motorik siswa sekolah dasar negeri tahun ajaran 2013-2014 (studi pada siswa kelas V dan VI akreditasi B se-Kecamatan Trawas Mojokerto) dengan hasil kemampuan motorik siswa kelas V putra rata-rata adalah 35,56% dengan kategori sedang, dan putri 43,33 % kategori sedang. Siswa kelas VI putra rata-rata 33,33 % dan putri rata-rata 41,46% dengan kategori sedang.

Mengingat betapa pentingnya gerak bagi pertumbuhan dan perkembangan seorang anak sesuai latar belakang yang dijelaskan, maka dalam penelitian ini

akan mengkaji tentang tingkat kemampuan motorik siswa kelas IV SDN Tanjunganom 2 Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk yang mengimplementasikan Kurikulum 2013.

METODE

Jenis penelitian ini adalah non-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang mana dalam penelitian ini lebih menekankan pada perhitungan-perhitungan terhadap data yang diperoleh. Menurut Maksun (2012:13) penelitian non-eksperimen adalah suatu penelitian dimana peneliti sama sekali tidak memiliki kesempatan untuk memberikan perlakuan atau melakukan manipulasi terhadap variabel yang mungkin berperan dalam munculnya suatu gejala, karena gejala yang diamati telah terjadi.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010:173). Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). Disebabkan jumlah populasi dalam kelas IV terdiri dari 31 siswa dan kelas V terdiri dari 32 siswa. Dengan jumlah keseluruhan siswa kelas IV dan V adalah 63 siswa, maka penelitian ini mengambil semua populasi sebagai sampel atau disebut penelitian populasi.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan motorik anak sekolah dasar menurut Nurhasan (2000:104) yaitu : (1) tes kelincahan dengan *shuttle run* 4x10 meter (2) tes koordinasi dengan lempar tangkap bola dengan jarak 1 meter dengan tembok (3) tes keseimbangan dengan tes *stork stand positional balance* (4) tes kecepatan dengan tes lari cepat 30 meter.

Adapun tahapan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Persiapan tes

Sebelum tes dilakukan, para siswa yang telah ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini diabsen terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tentang pelaksanaan tes yang akan dilakukan.

b. Pelaksanaan tes

Ada beberapa pelaksanaan tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini, antara lain tes kelincahan, koordinasi, keseimbangan, dan kecepatan . dengan rumus yaitu:

1. Mean

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

(Maksun, 2009:16)

2. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$$

(Maksun, 2009:26)

3. Persentase

$$\text{Persentase} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

4. T.Score

$$T - \text{skor} = 50 + \frac{(X-M)}{SD} \times 10$$

(Maksun, 2009:34)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut ini adalah hasil pengukuran kemampuan motorik siswa sekolah dasar kelas IV dan V yang mengimplementasikan kurikulum 2013 yang dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Kemampuan Motorik Siswa Kelas IV

Deskripsi	Kelincahan	Koordinasi Mata & Tangan	Keseimbangan	Kecepatan	Total
	(detik)	(kali/detik)	(detik)	(detik)	(T-Skor)
Mean	12,92	11,68	17,53	5,95	200
Std	1,07	7,31	18,74	0,61	23,84
Maks	15,63	27	85,25	7,20	247,44
Min	11,34	1	2,47	4,62	154,30
Kategori	Baik	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pengukuran komponen kelincahan yang diukur dengan menggunakan tes *Shuttle Run* maka diperoleh data yaitu rata-rata waktu adalah 12,92 detik, dengan simpangan baku adalah ± 1,07 detik, serta rentang waktu tercepat 11,34 detik dan waktu terlambat adalah 15,63 detik. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat kelincahan siswa kelas IV dalam kategori baik.

Hasil pengukuran koordinasi mata dan tangan yang diukur dengan menggunakan tes lempar tangkap bola dengan jarak 1 meter dengan tembok yang dilakukan selama 30 detik, maka diperoleh rata-rata tangkapan adalah 11,68 kali, dengan simpangan baku adalah ± 3,66 kali, serta rentang hasil tangkapan maksimal sebanyak 27 kali dan tangkapan minimum adalah 1 kali. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat koordinasi mata dan tangan siswa kelas IV dalam kategori sedang.

Hasil pengukuran komponen keseimbangan yang diukur dengan menggunakan tes kestabilan posisi tubuh di atas bidang datar dengan satu kaki dan mata tertutup, maka diperoleh hasil rata-rata waktu adalah 17,53 detik, dengan simpangan baku ± 18,74 detik, serta rentang waktu tercepat 2,47 detik dan waktu terlama adalah 85,25detik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keseimbangan siswa kelas IV dalam kategori sedang.

Hasil pengukuran komponen kecepatan yang diukur dengan tes lari cepat 30 meter yaitu rata-rata 5,95 detik, dengan simpangan baku adalah $\pm 0,16$ detik, serta rentang waktu tercepat adalah 4,62 detik dan waktu terlambat adalah 7,20 detik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecepatan siswa kelas IV dalam kategori sedang.

Hasil pengukuran kemampuan motorik siswa kelas IV secara keseluruhan yang dihitung menggunakan T-Skor yaitu rata-rata skor 200,00, dengan simpangan baku adalah $\pm 23,84$, serta rentang skor minimum sebesar 154,30 dan skor maksimum adalah 247,44. Hal ini menunjukkan hasil tingkat kemampuan motorik siswa kelas IV dalam kategori sedang.

Tabel 2. Kemampuan Motorik Siswa Kelas V

Deskripsi	Kelincahan	Koordinasi Mata & Tangan	Keseimbangan	Kecepatan	Total
	(detik)	(kali/detik)	(detik)	(detik)	(T-Skor)
Mean	12,45	14,66	14,65	5,85	199,99
Std	1,09	7,42	11,90	1,14	27,06
Maks	15,00	32	53,05	8,22	258,08
Min	10,13	1	3,56	4,1	156,89
Kategori	Baik	Sedang	Kurang	Kurang	Kurang

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pengukuran komponen kelincahan yang diukur dengan menggunakan tes *Shuttle Run* maka diperoleh data yaitu rata-rata waktu adalah 12,45 detik, dengan simpangan baku adalah $\pm 1,09$ detik, serta rentang waktu tercepat 10,13 detik dan waktu terlambat adalah 15,00 detik. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat kelincahan siswa kelas V dalam kategori baik.

Hasil pengukuran koordinasi mata dan tangan yang diukur dengan menggunakan tes lempar tangkap bola tenis dengan jarak 1 meter dengan tembok yang dilakukan selama 30 detik, maka diperoleh rata-rata tangkapan adalah 14,66 kali, dengan simpangan baku adalah $\pm 7,42$ kali, serta rentang hasil tangkapan maksimal sebanyak 32 kali dan tangkapan minimum adalah 1 kali. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat koordinasi mata dan tangan siswa kelas V dalam kategori sedang.

Hasil pengukuran komponen keseimbangan yang diukur dengan menggunakan tes kestabilan posisi tubuh di atas bidang datar dengan satu kaki dan mata tertutup, maka diperoleh hasil rata-rata waktu adalah 14,65 detik, dengan simpangan baku $\pm 11,90$ detik, serta rentang waktu tercepat 3,56 detik dan waktu terlama adalah 53,05 detik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keseimbangan siswa kelas V dalam kategori kurang.

Hasil pengukuran komponen kecepatan yang diukur dengan tes lari cepat 30 meter yaitu rata-rata 5,85 detik, dengan simpangan baku adalah $\pm 1,14$ detik, serta rentang waktu tercepat adalah 4,1 detik dan waktu

terlambat adalah 8,22 detik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecepatan siswa kelas V dalam kategori kurang.

Hasil pengukuran kemampuan motorik siswa kelas V secara keseluruhan yang dihitung menggunakan T-Skor maka diperoleh rata-rata skor 199,99, dengan simpangan baku adalah $\pm 27,06$, serta rentang skor minimum sebesar 156,89 dan skor maksimum adalah 258,08. Hal ini menunjukkan hasil tingkat kemampuan motorik siswa kelas V dalam kategori kurang

Tabel 3. Kemampuan Motorik Keseluruhan Kelas IV dan V

Deskripsi	Kelincahan	Koordinasi Mata & Tangan	Keseimbangan	Kecepatan	Total
	(detik)	(kali/detik)	(detik)	(detik)	(T-Skor)
Mean	12,68	13,19	16,07	5,90	200
Std	1,09	7,46	15,58	0,91	25,32
Maks	15,63	32	85,25	8,22	258,08
Min	10,13	1	2,47	4,10	154,30
Kategori	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pengukuran komponen kelincahan yang diukur dengan menggunakan tes *Shuttle Run* maka diperoleh data yaitu rata-rata waktu adalah 12,68 detik, dengan simpangan baku adalah $\pm 1,09$ detik, serta rentang waktu tercepat 10,13 detik dan waktu terlambat adalah 15,63 detik. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat kelincahan siswa kelas IV dan V secara keseluruhan dalam kategori sedang.

Hasil pengukuran koordinasi mata dan tangan yang diukur dengan menggunakan tes lempar tangkap bola tenis dengan jarak 1 meter dengan tembok yang dilakukan selama 30 detik, maka diperoleh rata-rata tangkapan adalah 13,19 kali, dengan simpangan baku adalah $\pm 7,46$ kali, serta rentang hasil tangkapan maksimal sebanyak 32 kali dan tangkapan minimum adalah 1 kali. Hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat koordinasi mata dan tangan siswa kelas IV dan V secara keseluruhan dalam kategori sedang.

Hasil pengukuran komponen keseimbangan yang diukur dengan menggunakan tes kestabilan posisi tubuh di atas bidang datar dengan satu kaki dan mata tertutup, maka diperoleh hasil rata-rata waktu adalah 16,07 detik, dengan simpangan baku $\pm 15,58$ detik, serta rentang waktu tercepat 2,47 detik dan waktu terlama adalah 85,25 detik. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keseimbangan siswa kelas IV dan V secara keseluruhan dalam kategori sedang.

Hasil pengukuran komponen kecepatan yang diukur dengan tes lari cepat 30 meter yaitu rata-rata 5,90 detik, dengan simpangan baku adalah $\pm 0,91$ detik, serta rentang waktu tercepat adalah 4,10 detik dan waktu terlambat adalah 8,22 detik. Hal ini menunjukkan bahwa

tingkat kecepatan siswa kelas IV dan V secara keseluruhan dalam kategori sedang.

Hasil pengukuran kemampuan motorik siswa kelas IV dan V secara keseluruhan yang dihitung menggunakan T-Skor maka diperoleh rata-rata skor 200, dengan simpangan baku adalah $\pm 25,32$, serta rentang skor minimum sebesar 154,30 dan skor maksimum adalah 258,08. Hal ini menunjukkan hasil tingkat kemampuan motorik siswa kelas IV dan V secara keseluruhan dalam kategori kurang.

Dengan hasil tersebut membuktikan bahwa dengan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dan KTSP tidak mempengaruhi kemampuan motorik siswa. Hal tersebut sudah ditunjukkan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan yang menunjukkan bahwa kemampuan motorik siswa sama-sama berada dalam kategori sedang. Meskipun dalam kurikulum 2013 siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran akan tetapi hal tersebut tidak menjamin kemampuan motorik siswa akan lebih baik, tanpa adanya aktivitas yang dilakukan oleh siswa di luar jam mata pelajaran penjasorkes kemampuan motorik siswa tidak bisa berkembang.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dijawab rumusan masalah yang diajukan dan disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Gambaran kemampuan motorik siswa kelas IV SDN Tanjunganom 2 Nganjuk (yang diukur dengan tes kelincahan, koordinasi mata dan tangan, keseimbangan, dan kecepatan) dapat dikategorikan sedang dengan rata-rata kelincahan adalah 12,92 detik dengan kategori baik, rata-rata koordinasi mata dan tangan adalah 11,68 kali/detik dengan kategori sedang, rata-rata keseimbangan adalah 17,53 detik dengan kategori sedang, dan rata-rata kecepatan adalah 5,95 detik dengan kategori sedang. Jadi, hasil rata-rata tes kemampuan motorik siswa kelas IV adalah 200 dengan kategori sedang.
- 2) Gambaran kemampuan motorik siswa kelas V SDN Tanjunganom 2 Nganjuk (yang diukur dengan tes kelincahan, koordinasi mata dan tangan, keseimbangan, dan kecepatan) dapat dikategorikan kurang dengan rata-rata kelincahan adalah 12,45 detik dengan kategori baik, rata-rata koordinasi mata dan tangan adalah 14,66 kali/detik dengan kategori sedang, rata-rata keseimbangan adalah 14,65 detik dengan kategori kurang, dan rata-rata kecepatan adalah 5,85 detik dengan kategori kurang. Jadi, hasil rata-rata tes kemampuan motorik siswa kelas V adalah 199,99 dengan kategori kurang.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) diharapkan kepada guru pendidikan jasmani agar senantiasa meningkatkan kemampuan motorik siswa dengan cara menggunakan model pembelajaran yang mengandung unsur permainan, namun tidak terlepas dari unsur-unsur kelincahan, koordinasi, keseimbangan, dan kecepatan. Dan juga penggunaan kurikulum guru juga harus lebih memahami tentang materi yang ada pada kurikulum 2013 khususnya mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. (2) agar mendapatkan hasil yang lebih baik, maka diperlukan penelitian selanjutnya dengan menambah jumlah subjek penelitian yang banyak, sehingga dapat memberikan hasil informasi yang bermanfaat bagi perkembangan pendidikan jasmani pada tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2009. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Ma'mun dan Saputra. 2000. *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D III.
- Nurhasan. 2000. *Tes dan Pengukuran Pendidikan Olahraga*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rosdiani, Dini. 2013. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sjafrina, Rinda Nur. 2013. *Survei Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri Tahun Ajaran 2013-2014 Program Studi SI Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi UNESA*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Unersitas Negeri Surabaya.